

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan pasar *modern* swalayan seperti *supermarket* dipantau memiliki perkembangan yang begitu pesat ditambah dengan adanya teknologi informasi yang semakin memudahkan orang berbelanja di *supermarket*. Kebutuhan sehari-hari masyarakat semakin meningkat sehingga menyebabkan retail *supermarket* cukup berkembang pesat. Salah satu kebutuhan di antaranya yaitu buah-buahan dan sayur-sayuran yang merupakan kebutuhan pokok, tidak jarang masyarakat membeli kebutuhan pokok sayur dan buah di *supermarket*. Menurut Perhimpunan Ekonom Pertanian Indonesia bahan pangan sayur dan buah masing-masing akan terjadi proyeksi konsumsi tertinggi pada 73,5 persen dan 55 persen pada apel khususnya. Apel merupakan permintaan tertinggi dari komoditi buah dengan pasar di Indonesia yang didominasi oleh apel impor. Menurut Hawila (2018) dalam karya tulis mengenai sifat fisik buah dan sayuran menjelaskan bahwa bahwa buah dan sayuran merupakan bahan yang rentan rusak karena faktor alami maupun faktor lingkungan dan membutuhkan penanganan khusus dalam proses pengemasan serta pendistribusiannya.

Perlakuan khusus pada buah dan sayur dapat berupa penggunaan *foam net*, waring, dan *plastic wrap* untuk menjaga kondisinya selama proses distribusi hingga penjualan di *supermarket* berlangsung. Berdasarkan hasil observasi awal dengan mengunjungi sejumlah *supermarket* di Bandung, rata-rata setiap *supermarket* menghasilkan sekitar dua ratus hingga enam ratus *pieces foam net* per hari. Limbah kemasan sayur dan buah yang dihasilkan merupakan limbah *anorganik*, yakni limbah berasal dari sisa manusia dan membutuhkan waktu yang lama untuk terurai oleh bakteri (Latifatul, dkk., 2018). Menurut narasumber, kemasan buah dan sayur yang tidak terpakai biasanya hanya dibuang atau dipakai untuk menyangga *parcel* buah. Salah satu solusi yang diyakini mampu untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan mendaur ulang limbah produk-produk kemasan yang sudah tidak terpakai.

Menyikapi hal tersebut, pengolahan limbah kemasan sayur dan buah dari *supermarket* diperlukan untuk mengurangi polusi dari limbah tersebut di lingkungan. Hal tersebut akan dilakukan pada penelitian ini melalui proses kriya, dimana akan memberikan solusi untuk mengubah limbah menjadi material baru yang berbentuk lembaran melalui proses *heat setting* dengan mengacu kepada eksperimen mata kuliah sebelumnya berbahan dasar polyester optimal dan efisien diolah dengan menggunakan teknik *heat* atau dipanaskan. Selanjutnya, material baru dapat di eksplorasi dengan berbagai teknik seperti *manipulating fabric* dan *interlocking*. Adanya pengolahan limbah ini diharapkan dapat mengurangi dampak dari limbah-limbah tersebut serta memberikan variasi dan inovasi terhadap pengolahan limbah kemasan sayur dan buah *supermarket* karena hasil pengolahan tersebut dapat berpotensi untuk menjadi produk *fashion* yang memiliki nilai jual dan estetis.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi pengolahan material baru limbah kemasan sayur dan buah sekali pakai dengan teknik *surface textile design*.
2. Adanya potensi pengolahan lanjutan material baru untuk dijadikan produk *fashion*.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengolah material baru limbah kemasan sayur dan buah dengan teknik *surface textile design*?
2. Pengolahan lanjutan seperti apa yang tepat untuk mengubah material baru menjadi produk *fashion*?

I.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan inovasi dan variasi lain dalam pengolahan limbah kemasan sayur dan buah *supermarket* dengan beberapa teknik *surface textile design*.
2. Mengolah limbah kemasan sayur dan buah *supermarket* lebih lanjut menjadi produk *fashion*.

I.5 Manfaat

Manfaat yang didapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Memberikan solusi dan inspirasi baru dalam pemanfaatan limbah kemasan sayur dan buah *supermarket* sekali pakai.
2. Menciptakan inovasi pengolahan material baru lebih lanjut agar dapat diaplikasikan ke dalam produk *fashion* yang memiliki nilai jual dan estetis.

I.6 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Limbah kemasan buah dan sayuran sekali pakai *supermarket* memiliki jenis limbah yang beragam dan pada penelitian ini limbah yang akan diambil berupa limbah *foam net* dan waring.
2. Tempat pengambilan limbah hanya berfokus pada *supermarket* yang bekerjasama dengan distributor buah dan sayuran impor, salah satunya beberapa retail Yogya Group di Bandung.

I.7 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data studi literatur, observasi, wawancara dan eksperimen.

1. Studi Literatur

Studi literatur terhadap buku *fashion* dan tekstil, jurnal, internet, dan media sosial seperti instagram sebagai referensi dalam mencari data yang

berhubungan dengan eksplorasi limbah kemasan buah dan sayuran guna mengumpulkan data, gambar, informasi yang dibutuhkan.

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati dari segi situasi dan kondisi secara langsung di lapangan. Contohnya dengan melakukan observasi langsung ke beberapa toko Griya Yogya yang berada di Bandung.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak narasumber yang berkaitan dan terlibat langsung dengan materi dari penelitian ini yang akan dianalisis seperti pegawai Griya Yogya yang ada di Bandung guna memperoleh data yang akurat.

4. Eksperimen

Pada penelitian ini dilakukan eksperimen terhadap limbah kemasan buah dan sayuran dengan menggunakan beberapa teknik eksplorasi seperti teknik *hot textile* untuk mengubah limbah menjadi material baru untuk kemudian diolah kembali menggunakan teknik *manipulating fabric* untuk menjadi produk *fashion*.

I.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir ini terdiri dari empat bab. Secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang yang menjelaskan tentang limbah kemasan sayur dan buah sekali pakai yang tidak diolah kembali dan memiliki potensi untuk diolah menjadi produk *fashion*, dan didapatkan identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat. Kemudian ditentukan batasan-batasan masalah yang akan menjadi acuan dalam laporan. Selanjutnya penjelasan tentang metode penelitian yang akan dilakukan, kerangka perancangan dan skema perancangan.

BAB II STUDI LITERATUR

Berisikan tentang teori-teori dari observasi hasil lapangan dan studi literatur yang telah dilakukan, untuk digunakan sebagai landasan dalam penelitian limbah kemasan sayur dan buah *supermarket* dengan teknik *hot textile* dan *manipulating fabric*.

BAB III PROSES PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang perancangan, pengambilan konsep yang akan diambil meliputi *moodboard*, *color scheme*, *lifestyle board*, eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan dan perancangan karya.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan dapat menjawab dari permasalahan yang telah dituliskan dalam bab satu.